

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian mengenai Dampak Pandemi Terhadap Pelaksanaan Proyek di Jayapura Papua didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pandemic COVID-19 ini sangat memberikan dampak yang serius terhadap pelaksanaan proyek di Jayapura. Dampak yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

##### A. Aspek Biaya

Untuk aspek biaya, dampak pandemic COVID-19 ini menyebabkan terjadinya pembengkakan biaya seperti, diwajibkannya rapid test untuk semua pekerja, mobilitas juga mengalami keterlambatan akibat aturan pemerintah mengenai PSBB, pemerintah juga harus mengalihkan anggaran biaya untuk penanganan COVID-19, tentu kontraktor mengalami pengurangan karena tidak sesuai dengan RAB di awal, serta upah para pekerja dan sewa alat berat tetap harus dibayar saat proyek konstruksi mengalami pemberhentian sementara. Upaya kontraktor untuk mengatasi kerugian dari aspek biaya dengan cara pengurangan volume pekerjaan, pengurangan tenaga pekerja dan alat berat, dan menunda pembayaran pekerja dan bahan material.

##### B. Aspek Waktu

Akibat dari penerapan protokol kesehatan yaitu melakukan isolasi mandiri selama 2 minggu, adanya PSBB, serta adanya penolakan dari masyarakat setempat, menimbulkan keterlambatan tentunya untuk proses pelaksanaan proyek. Kemudian solusi yang dilakukan para kontraktor yaitu melakukan penambahan jam kerja, mengalihkan pekerja ke pekerjaan lainnya, untuk mengejar keterlambatan pekerjaan, serta mengajukan addendum perpanjangan kontrak dengan

pemerintah ataupun owner jika, pekerjaan belum selesai, agar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan rencana awal.

### C. Aspek Mutu

Dari aspek mutu, pandemic COVID-19 tidak memberikan dampak apapun, berdasarkan data dari narasumber ( pengelola proyek ) yang kami wawancarai untuk mutunnya memenuhi Spek sesuai dengan RKS

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

1. Tetap mematuhi aturan protokol kesehatan diproyek khususnya, para kontraktor juga harus lebih mengantisipasi untuk pencegahan tertularnya virus COVID-19 dengan cara menyediakan masker, tempat cuci tangan dengan sabun, serta alat pengecek suhu, menghindari keramaian, dan menjaga kesehatan terutama, sebab virus COVID-19 ini virus yang sangat serius, dan berbahaya bagi kita semua.
2. Agar pemerintah tidak melakukan Revokusing atau pemotongan anggaran terhadap pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan.
3. Agar pemerintah menambahkan biaya penerapan protokol kesehatan didalam kontrak pekerjaan.

### 5.2.1 Saran untuk Penelitian Lanjutan

Peneliti sadar bahwa penelitian ini, masih belum sempurna. Untuk itu peneliti dapat memberikan untuk penelitian lanjutan sebagai berikut ;

1. Peneliti sadar akan kelemahan dari penelitian ini, yakni sampel yang di gunakan masih terlalu kecil yakni 6 data proyek, untuk itu peneliti memberikan saran agar lebih memperbesar jumlah sampel yang digunakan, Dengan 10% batas toleransi kesalahan yaitu 35 sampel dan 5% tingkat kesalahan yaitu 47 jumlah sampel supaya hasil tingkat kepercayaan populasi lebih akurat

## Daftar Pustaka

- al, A. e. (2003). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Dinas PU. Bina Marga Kabupaten Sumenep*. Sumenep.
- al, G. e. (2008). *wawancara semi terstruktur*. inggris: the impact of covid 19 outbreak on united kingdom infrastructure sector.
- antaranews. (2020, july 17). Retrieved from antaranews.com/berita/1616718/jumlah-pasien-covid-19-kota-jayapura-bertambah-jadi-1442-orang: <https://www.antaranews.com/>
- Arsimedia. (2019, 11 12). Retrieved from tahapan dalam pelaksanaan proyek pembangunan: <https://www.arsimedia.com/>
- boyatzis. (1998). *Transforming Qualitative Information: Thematic Analysis and Code Development*. Penerbit Sage Publications, California. . california.
- clarke, b. a. (2006). *Qualitative Research in Psychology*. ISSN 1478-0887, pp.
- Enshassi, A. A. (2009). *Delays and cost overruns in the construction projects in the Gaza Strip*. Palestine.
- Famiyeh, S. A. (2017). Major causes of construction time and cost overruns: A case of selected educational sector projects in Ghana. *Journal of Engineering, Design and Technology*.
- Handoyo, H. S. (2012). Faktor-faktor Penyebab Konflik Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi.
- Indonesia, C. (2020, November 11). Retrieved from positif-covid-indonesia-bertambah-3770-total-jadi-448118: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201111131346-20-568499>
- INDONESIA, M. P. (2020, maret 15). Retrieved from Instruksi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 02/IN/M/2020 Tentang Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dalam Penyelenggara Jasa Konstruksi : Inmen\_PUPR\_No\_\_02\_Tahun\_2020\_Tentang\_Pencegahan\_Penyebaran.
- Jallow, H. R. (2020). The impact of COVID-19 outbreak on United Kingdom infrastructure sector. *Smart and Sustainable Built Environment*.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- pengadaan, s. i. (2021, januari 01). Retrieved from Sistem Pengadaan barang dan jasa: [https://sipbj.pu.go.id/2021/ceksirup/pimpinan\\_dtl\\_sirup/](https://sipbj.pu.go.id/2021/ceksirup/pimpinan_dtl_sirup/)

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA. Retrieved from <https://www.merdeka.com/jatim/purposive-sampling-adalah-teknik-pengambilan-sampel-dengan-ciri-khusus-wajib-tahu-kln.html>

wordpress.com. (2020, july 05). Retrieved from [dampak-pandemi-terhadap-konstruksi-dan-solusinya/](https://keselamatanjalan.wordpress.com/)  
<https://keselamatanjalan.wordpress.com/>

